

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok Hukum Newton dan Gaya Gesekan di kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 23,077 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,408.
2. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional pada materi pokok Hukum Newton dan Gaya Gesekan di kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 28.137 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 47.167.
3. Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Inquiry Training* untuk materi pokok Hukum Newton dan Gaya Gesekan di kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P. 2012/2013 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 73,50% dengan kategori Aktif.
4. Ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Hukum Newton dan Gaya Gesek di kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P. 2012/2013 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,672 > 1,679$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry Training* lebih memperhatikan cara membimbing siswa membuat pertanyaan yang hanya dapat dijawab dengan kata “ya” atau “tidak”, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan.
2. Diharapkan bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Inquiry Training* dapat menggunakan waktu sesuai yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Alokasi yang digunakan harus benar-benar di sesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
3. Pada saat praktikum berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi dengan menjelaskan nilai dari satu orang siswa dapat mempengaruhi nilai dan nama baik kelompok serta memberikan penghargaan berupa nilai plus kepada siswa yang aktif agar siswa lebih termotivasi dan dapat berdiskusi dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya kiranya menyampaikan terlebih dahulu pentingnya aktivitas yang baik disetiap tahap pembelajaran ini agar siswa belajar dengan baik, aktif dan kreatif sehingga hasil belajarnya lebih baik.
5. Kepada peneliti selanjutnya kiranya lebih memperhatikan cara memilih contoh “kejadian yang membuat siswa penasaran” pada RPP dan LKS. Contoh yang dipilih hendaknya sederhana, tidak rumit dan dapat menggambarkan kejadian hukum-hukum Newton dan gaya gesek, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep hukum-hukum Newton dan gaya gesek.